

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada zaman sekarang ini, pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam hal menciptakan manusia pembangunan yang memiliki keseimbangan dan keserasian antara aspek-aspek material dan spiritual. Untuk mengembangkan pendidikan tersebut tentunya harus ada peranan pemerintah dalam mengembangkan pendidikan tersebut melalui lembaga-lembaga pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan berbasiskan agama yang bersumber dari Alqur'an dan Hadits. Untuk menciptakan manusia pembangunan tersebut, sarana yang tepat adalah melalui pendidikan yang berdasarkan kepada Al-qur'an dan hadits. Untuk itu pendidikan berbasis agama menepati posisi yang sangat penting. Dan kita menyadari hanya berpendidikan yang berkualitas agamalah yang menghasilkan manusia-manusia yang bermutu.

Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adanya alat-alat itu dapat merubah pikiran manusia, merubah cara kerja dan cara hidupnya. Begitu juga dengan pendidikan tidak lepas dari pengaruh teknologi.<sup>1</sup> Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya dalam pembaharuan dan pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan di sekolah, tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Para guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan

---

<sup>1</sup> S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 99

alat yang murah dan efisien meskipun sederhana, itu semua merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>2</sup>

Dalam tujuan pendidikan yang termasuk dalam undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 4 yang dirumuskan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencedaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Tujuannya pendidikan nasional diatas adalah sebuah system pendidikan yang terencana dengan baik dan saling mendukung antara bidang-bidang ilmu pengetahuan lainnya, salah satunya adalah pendidikan agama Islam. Komponen yang penting dibidang pendidikan untuk dikembangkan, sehingga pendidikan agama Islam dijadikan salah satu mata pelajaran yang dimasukkan dalam SD/MI, SLTP/MTS, dan SMA/MA.

Dalam Al-Qur'an secara tidak langsung mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat/ benda sebagai suatu media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana firman-Nya Surah Al-Alaq ayat 1-5, yaitu:

أَقْرَأْ بِإِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقِمْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 2

<sup>3</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasan, (Jakarta: Citra Umbara, 2010) Cet. Pertama, h. 6

Sebagaimana tersebut dari ayat diatas, dijelaskan bahwa Allah SWT. Telah mengajar manusia dengan perantaraan kalam, yakni menjadikan manusia mengerti dan belajar dengan perantaraan pena. Adapun pena adalah suatu alat yang terbuat dari benda mati, tidak ada kehidupan padanya, dan tidak memiliki kemampuan untuk memberikan pemahaman kepada manusia, maka Allah SWT. Telah menjadikan dari benda mati ini sebagai alat penjelas dan pemahaman.<sup>4</sup> Hal ini juga dijelaskan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh imam bukhori.

عَنْ أَبِي حُجَيْفَةَ قَالَ قُلْتُ لِعَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ هَلْ عِنْدَكُمْ كِتَابٌ قَالَ لَا إِلَّا كِتَابَ اللَّهِ أَوْفَهُمْ أُعْطِيَهُ  
رَجُلٌ مُسْلِمٌ أَوْ مَانِي هَذِهِ الصَّحِيفَةَ قَالَ قُلْتُ فَمَا فِي هَذِهِ الصَّحِيفَةِ قَالَ الْعَمَلُ وَفِكَائِكَ الْأَسِيرِ وَلَا يُفْتَأَلُ

مُسْلِمٌ بِكَافِرٍ. (رواه البخري).<sup>5</sup>

Menurut hasil pengamatan survey di sekolah, diketahui sebab-sebab peserta didik kurang focus dalam mengikuti pelajaran Qur'an Hadits karena guru menggunakan kaidah mengajar bercorak hafalan dengan menggunakan metode ceramah, menarik atau tidaknya materi pelajaran yang diajarkan tidak hanya ditentukan oleh sosok figur guru tetapi oleh bagaimana guru mengadakan variasi media pembelajaran dalam menyampaikan materi tersebut.

MTs Raudatussyubban yang dalam proses pembelajarannya sudah menggunakan media pembelajaran berupa LCD proyektor. Hal ini bertujuan

---

<sup>4</sup> Muhammad Abduh, *Tafsir Juz Amma*, Terjemahan Oleh Muhammad, (Jakarta: Mizan, 1999), h. 251

<sup>5</sup> Imam Al-Bukhori, *Shahih Bukhori* Juz 1, (Beirut: Darul Fikri), h. 37

untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta membantu guru dalam menyampaikan bahan pelajaran agar lebih efektif.

Menurut penulis media LCD yang digunakan MTs Raudatussyubban dapat membantu minat belajar anak didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits dengan adanya media tersebut juga akan mempermudah guru untuk menjelaskan pelajaran kepada anak didik. Dan akan mempermudah anak didik dalam mengingat apa yang akan disampaikan pendidik.

Berdasarkan uraian diatas tadi, penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang berjudul: **“PENGUNAAN MEDIA LCD (*LIQUID CRYSTAL DISPLAY*) DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS VII C MTS RAUDATUSSYUBBAN KECAMATAN SEI TABUK KABUPATEN BANJAR”**.

## **B. Penegasan Judul**

Agar penelitian terarah dan tidak terjadi kesalahpahaman serta meluasnya pembahasan, penulis akan membatasi permasalahan sesuai dengan definisi-definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Penggunaan

Berasal dari kata guna yang berarti proses, cara, pembuatan menggunakan sesuatu, pemakaian.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Tri Rama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar), h. 62

## 2. Media LCD

Sebuah teknologi layar digital yang menghasilkan citra pada sebuah permukaan yang rata (flat) dengan memberi sinar pada kristal cair dan filter berwarna, yang mempunyai struktur molekul polar, diapit antara dua elektroda yang transparan.<sup>7</sup>

## 3. Pembelajaran

Pembelajaran dalam bahasa Arab kata pembelajaran sama maknanya dengan lafadz (التعلم) yang berarti menyampaikan pelajaran.<sup>8</sup> Pembelajaran adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>9</sup>

## 4. Qur'an Hadis

Mata pelajaran Qur'an-Hadis di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari mata pelajaran Agama yang telah dipelajari oleh peserta didik di SD/MI.<sup>10</sup>

### C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>7</sup> <http://www.inverterplus.com/2013/05/definisi-dan-pengertian-lcd-liquid.html>

<sup>8</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir-Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Prograssif), H. 967

<sup>9</sup> Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 157

<sup>10</sup> <http://tiascout.blogspot.com/2012/07/metodologi-pembel-qurdits-mts.html>

1. Bagaimana penggunaan media LCD dalam pembelajaran Qur'an Hadits di kelas VII C MTs MTs Raudatussyubban Kecamatan Sei Tabuk Kabupaten Banjar?
2. Bagaimana dampak belajar anak dengan menggunakan media LCD dalam pembelajaran Quran Hadis di kelas VII C MTs Raudatussyubban Kecamatan Sei Tabuk Kabupaten Banjar?

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul di atas sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya penggunaan media LCD dalam minat belajar anak sehingga akan dapat mengefektivaskan proses pembelajaran.
2. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana pembelajaran Quran Hadis dengan menggunakan media LCD.
3. Dalam penggunaan media pembelajaran, guru memegang peranan sangat penting, dimana ia dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam penggunaan media agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui penggunaan media LCD dalam pembelajaran Quran Hadis di kelas VII C MTs Raudatussyubban Kecamatan Sei Tabuk Kabupaten Banjar .
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan media LCD dalam pembelajaran Quran Hadis di kelas VII C MTs Raudatussyubban Kecamatan Sei Tabuk Kabupaten Banjar .

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi semua pihak untuk dijadikan bahan evaluasi dan intropeksi sebagai berikut:

1. Sumbangan pemikiran bagi guru dalam rangka meningkatkan profesionalnya.
2. Sebagai pertimbangan bagi guru dalam upaya meningkatkan mengefektivaskan media pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan yang serupa untuk mangadakan penelitian yang lebih mendalam.
4. Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi perpustakaan fakultas tarbiyah dan IAIN antasari Banjarmasin.

## G. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan penelitian, maka sepengetahuan penulis telah ada hasil penelitian sebelumnya yang senada dengan penulis, yaitu:

1. Khairi Irawan (2012), skripsi yang berjudul Penggunaan Media *Liquid Crystal Display* (LCD) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Marabahan penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dikategorikan cukup dan penggunaannya disesuaikan dengan materi yang diajarkan.<sup>11</sup> Pada dasarnya penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai media LCD, akan tetapi penulis membedakan dalam hal penelitian yakni penulis meneliti pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs sedangkan khairi Irawan meneliti pembelajaran PAI di MAN.
2. Rasyidah (2014), skripsi yang berjudul Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Qada Dan Qadar Melalui Media Proyektor *Liquid Crystal Display* (LCD) Siswa Kelas VI SDN Kuripan 2 Banjarmasin penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan media Proyektor *Liquid Crystal Display* (LCD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VI SDN Kuripan 2 Banjarmasin pada materi qada dan qadar dan penerapan media Proyektor *Liquid Crystal Display* (LCD) dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa kelas VI SDN Kuripan 2 Banjarmasin pada materi konsep materi qada dan

---

<sup>11</sup> Khairi Irawan, Skripsi Media *Liquid Crystal Display* (LCD) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Marabahan, (Banjarmasin: Institut Agama Islam Negeri, 2012), h. 72



qadar.<sup>12</sup> akan tetapi penulis membedakan dalam hal penelitian yakni penulis meneliti tentang penggunaan LCD sedangkan Rasyidah meneliti upaya pemahaman konsep qada dan qadar dengan menggunakan media LCD.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam rangka untuk mempermudah memahami penulisan ini, maka dibuatlah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan teoritis yang berisikan pengertian media, tujuan media, mamfaat media, jenis-jenis media, pengertian LCD, tujuan dan mamfaat LCD, kelebihan dan kekurangan LCD, pengertian pembelajaran Qur'an Hadis,

BAB III Metode Penelitian yang berisi tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.

---

<sup>12</sup> Rasyidah, Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Qada Dan Qadar Melalui Media Proyektor *Liquid Crystal Display* (LCD) Siswa Kelas VI SDN Kuripan 2 Banjarmasin, (Banjarmasin: Institut Agama Islam Negeri, 2014), h. 45